

## Upaya Peningkatan Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak

Octhaviani

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: [Octhaviani40@gmail.com](mailto:Octhaviani40@gmail.com)

Ika Fathin Resti Martanti

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Korespondensi Penulis: [Octhaviani40@gmail.com](mailto:Octhaviani40@gmail.com)

**Abstract.** *Apron movement control personnel must have a license or competency certificate to prevent human error from occurring due to negligence of personnel at work. Drivers who drive GSE vehicles exceeding the maximum limit do not know the rules on the Air side, officers who do not wear vests when on the apron, and taxi way charie under repair. This study aims to determine the performance of Apron Movement Control (AMC) officers in supporting flight security and safety at Supadio Pontianak International Airport, to find out the obstacles encountered by Apron Movement Control (AMC) officers. In supporting flight safety and security at Supadio Pontianak Airport, and to find out the efforts made to improve the performance of AMC officers in supporting flight safety and security at Supadio Pontianak Airport.*

*In conducting research, the author uses qualitative research methods, which aim to find, analyze and manage data obtained from direct events that occur in the field by understanding social interactions through interviews and observations. This research was conducted at PT. Angkasa Pura II (persero) Supadio Pontianak International Airport at the Apron Movement Control (AMC) Unit from 01 January 2023 to 30 January 2023. Data analysis techniques used in this study include: data reduction, data display and conclusions.*

*The results of this study indicate that the AMC unit at Supadio Pontianak International Airport has been very good at supporting flight safety and security as seen from the personnel. Actions to overcome safety and security risks that are implemented in the work environment of the AMC unit are implemented by plotting parking stands and coordination with towers and GH. The obstacles encountered by the AMC unit included the lack of Apron Movement Control unit personnel, as well as the condition of Charlie's taxiway which had a slight crack which could result in accidents and incidents. Efforts are being made to improve the performance of AMC unit officers in supporting flight security and safety, namely by minimizing existing human resources so that they can run well and stay focused on the duties of each AMC unit personnel.*

**Keywords:** *Apron Movement Control, Performance, PT. Angkasa Pura II, Supadio International Airport.*

**Abstrak** *Personil apron movement control wajib memiliki lisensi atau sertifikat kompetensi untuk menghindari terjadinya human error akibat kelalaian personil dalam bekerja. Pengemudi yang mengendarai kendaraan GSE melebihi batas maksimum kurang*

---

*Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Juni 02, 2023*

*\*Corresponding author, e-mail address*

mengetahui tata tertib di sisi Udara, petugas yang tidak memakai rompi ketika berada di apron, dan taxi way charie dalam perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak, untuk mengetahui kendala yang di temui oleh petugas *Apron Movement Control* (AMC). Dalam menunjang keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar udara Supadio Pontianak, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan demi meningkatkan kinerja petugas AMC dalam menunjang keselamatan dan keamanan penerbangan dibandar Udara Supadio Pontianak.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan mencari, menganalisis dan mengelola data yang didapatkan dari peristiwa langsung yang terjadi di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan di PT. Angkasa Pura II (persero) Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak pada Unit *Apron Movement Control* (AMC) pada tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan 30 Januari 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, display data serta kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unit AMC di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak sudah sangat baik dalam menunjang keselamatan dan keamanan penerbangan terlihat dari personil. Tindakan penanggulangan resiko keselamatan dan keamanan yang diterapkan dalam lingkungan kerja unit AMC yang diterapkan dengan tindakan Ploting parking stand dan kordinasi dengan tower serta GH. Kendala-kendala yang ditemui oleh unit AMC meliputi kurangnya jumlah personil unit *Apron Movement Control*, serta keadaan taxiway Charlie yang sedikit retak yang bisa mengakibatkan *accident* dan *incident*. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja dari petugas unit AMC dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan yaitu dengan menimalisir SDM yang ada sehingga bisa berjalan dengan baik dan tetap fokus pada tugas dari masing-masing personil unit AMC.

**Kata kunci:** *Apron Movement Control*, Kinerja, PT.Angkasa Pura II, Bandar Udara Internasional Supadio.

## LATAR BELAKANG

Transportasi udara sangat diminati oleh masyarakat karena merupakan moda transportasi yang dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan waktu yang jauh lebih singkat jika dibandingkan dengan moda transportasi lainnya mengingat sebagian besar wilayah Indonesia telah memiliki bandar udara untuk memudahkan transportasi manusia dan barang. Kawasan bandara terdiri dari dua wilayah yaitu sisi darat (*land side*) dan sisi udara (*air side*). Kawasan sisi udara bandara berkaitan dengan mobilitas pesawat udara sehingga harus dijaga keamanan dan kebersihan agar terciptanya jaminan keselamatan, keamanan dan kelancaran penerbangan. Salah satu unit yang bertugas menjaga kelancaran penerbangan di sisi udara ialah personil *Apron movement control* (AMC). Personil *apron movement control* memiliki peran penting dalam menjamin keamanan dan kelancaran penerbangan. oleh karena itu, *personil apron movement control* wajib memiliki lisensi atau sertifikat kompetensi serta memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan kewajibannya sebagai personil AMC untuk menghindari terjadinya *human error* akibat kelalaian personil dalam bekerja, pengguna jasa di *Apron* masih perlu

ditingkatkan salah satu contohnya, masih ada pengemudi yang mengendarai kendaraan GSE (*Ground Support Equipment*) melebihi batas maksimum kurang mengetahui tata tertib di sisi Udara, petugas yang tidak memakai rompi ketika berada di *apron*, selanjutnya masih ada kendala *taxi way charile* dalam perbaikan, permukaan aspal tidak rata yang mempengaruhi pergerakan pesawat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) dan kendala yang ditemuinya ketika bertugas, serta mengetahui upaya yang dilakukan demi meningkatkan kinerja petugas AMC dalam menunjang keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar Udara Supadio Pontianak.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Upaya**

Upaya dapat berarti usaha, ikhtiar, serta akal untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar, (Humairoh, 2016).

### **Kinerja**

Kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Hasil kerja yang dicapai oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam organisasi berdasarkan tanggung jawab serta wewenang tiap individu atau tentang bagaimana seseorang diharapkan agar bisa berfungsi dan berperilaku sesuai tugas yang dibebankan kepadanya dalam menjalankan tugas. (Sutrisno, 2016).

### **Apron Movement Control (AMC)**

Menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: Kp 21 Tahun 2015 personel pengatur pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/Amc*) merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan rating untuk melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron serta penentuan parkir pesawat udara

## **METODE PENELITIAN**

### **Disian Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif

### **Teknik Pengumpulan**

Melakukan wawancara, observasi, dokumentasi

### **Teknik Anlisis Data**

penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari kinerja karyawan unit AMC, Bandar udara Internasional Supadio Pontianak, tentang Upaya

Peningkatan Kinerja AMC (*Apron Movement Control*) dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan. Penulis kemudian menyederhanakan data,

data display Dalam menyajikan data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang Upaya peningkatan kinerja karyawan unit AMC.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **Keabsahan Data**

Pada uji triangulasi metode peneliti akan membandingkan informasi yang didapat melalui berbagai sumber yaitu Hasil wawancara karyawan unit AMC, SOP yang apabila kesimpulan jawaban dari setiap sumber sama maka informasi yang diperoleh benar-benar tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berfokus pada unit *Apron Movement Control* yang berada pada Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak, yang berlokasi di Jalan Arteri Supadio Km. 17, Limbung, Raya River, Limbung, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan kode IATA PNK dan kode ICAO WIOO. Pengambilan data dilakukan pada 01 – 15 Januari 2023 yang dilakukan peneliti dengan mengikuti kegiatan secara langsung selama masa pengambilan data. Data yang diambil meliputi data wawancara yang dilakukan oleh 7 personil unit *Apron Movement Control* yang terbagi menjadi 2 *shift* kerja siang dan sore, data observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dan data dokumentasi yang didapat oleh peneliti.

**Tabel 4.1 Deskripsi Personil Unit Apron Movement Control**

No	Nama Personil	Lama Bekerja
1	Kukuh	6 Tahun
2	Ryan	6 Tahun
3	Faiz	6 Tahun
4	Fadil	6 Tahun
5	Hendra	6 Tahun
6	Joko	5 Tahun
	Ricky	5 Tahun

Sumber: Data Peneliti (2023)

### **1. Kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak**

Dalam peningkatan kinerja karyawan, karyawan harus dapat melaksanakan tugasnya. Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap

karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Pihak manajemen dapat mengukur bahwa kinerja dari masing-masing karyawan. Kinerja adalah sebuah aksi bukan kejadian.

### **2.Kendala yang ditemui oleh petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak**

Kendala-kendala tersebut ditemui berdasarkan hasil data wawancara dengan narasumber dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti.

### **3.Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja petugas AMC dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak**

upaya yang dilakukan petugas unit AMC yaitu dengan melakukan peneguran jika petugas melakukan kesalahan dalam bekerja, selalu menerapkan SOP yang berlaku dalam bekerja serta meminimalisir SDM yang ada sehingga bisa berjalan dengan baik dalam bekerja dan tetap fokus pada tugas dari masing-masing personil unit AMC.

pembahasan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas unit Apron Movement Control mempunyai peran utama sebagai airside operation dalam melakukan pengawasan di sisi udara agar tidak terjadi ground collision. Peran pengawasan yang diberikan oleh unit AMC dalam kegiatan operasional sudah dikatakan baik berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kinerja Unit AMC di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak sudah sangat baik dalam menunjang keselamatan dan keamanan penerbangan terlihat dari personil membuat peta resiko mitigasi resiko yang ada disisi udara yang di khawatirkan menyebabkan *hazard*. Kendala-kendala yang ditemui peneliti dalam penelitian ini meliputi kurangnya jumlah personil unit *Apron Movement Control*, seiring dengan berjalannya waktu dari manajemen sudah menambah personil. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja dari petugas unit AMC dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan yaitu dengan meminimalisir SDM yang ada sehingga bisa berjalan dengan baik dan tetap fokus pada tugas dari masing-masing personil unit AMC.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil di atas maka peneliti menuis saran:

Meskipun kinerja karyawan unit *apron movement control* sudah baik tetapi untuk *supervisor Air side operator* lebih memperhatikan petugas petugas AMC yang lain dalam bekerja seperti lebih detail menelusuri area apron untuk memastikan tidak ada lagi

serpihan sampah serta lebih menaati SOP yang ada dengan selalu melakukan briefing pada sebelum dan sesudah bekerja.

Bagi *supervisor Air side operator* harus lebih mengawasi dan memberikan arahan lagi pada karyawan, melakukan briefing serta melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja dalam menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan.

## DAFTAR REFERENSI

- Angkasapura II. Bandara Kami. Diakses 28 September 2022, dari [www.angkasapura2.co.id](http://www.angkasapura2.co.id)
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 22 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-14 (*Advisory Circular CASR Part 139-14*) Standar Kompetensi Personel Bandar Udara. 2015. Jakarta : Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Rafi, M. Z. (2022). PERAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERKAIT KEDISIPLINAN DAN KESELAMATAN PERGERAKAN DI APRON, Warsito, T., Boga, D. K. A., & Sodikin, A. (2017). Kinerja Petugas Apron Movement Control Pada Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.
- Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 3(03), 367–372 BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO. *Ground Handling Dirgantara*, 4(02), 349-353, Edison, Emron., dkk. (2016)
- Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta. Bandung, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/140/VI/1999 tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara. 1999.
- Jakarta: Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Nasution. (2008) Manajemen Transportasi Udara. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Pamungkas, R, SP, A. R, & ..... (2019). Kajian Pengawasan Personil Apron Movement Control (AMC) terhadap Ground Support Equipment (GSE) di Apron Terminal 3 Bandar ..... *Prosiding SNITP* ..., 1–8. <http://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/385> ,
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya., Undang Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Warsito, T., Boga, D. K. A., & Sodikin, A. (2017). Kinerja Petugas Apron Movement Control Pada Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.
- Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 3(03), 367–372
- FUADAH, H. (2021). Pengaruh Penerapan Transparansi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Aset Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Dampaknya Pada

Akuntabilitas Publik (*Studi pada Perusahaan Start Up berbasis Teknologi di Jakarta*) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).

Rafi, M. Z. (2022). PERAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERKAIT KEDISIPLINAN DAN KESELAMATAN PERGERAKAN DI APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO. *Ground Handling Dirgantara*, 4(02), 349-353.

Sulthan Abdi Rahman Mafaza, & Eny Sri Haryati. (2022). Analisis Safety Management System Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar di Area Airside Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2533–2550. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.370>

Hakim, A., Utari, W., & Hartati, C. S. (n.d.). *ISSN 2252 – 7451 (Media Cetak) 2622-0946 (Media Online)*. 15(1), 54–61

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

ERVANDI, B. I. (2021). Pengaruh Fasilitas Ruang Tunggu Terhadap Kenyamanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak (Doctoral dissertation, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi kedirgantaraan).